

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas peran Brimob dalam pengendalian huru hara untuk mendukung stabilitas dan keamanan nasional terlihat dari kemampuan satuan dalam melaksanakan setiap tahapan operasi secara terencana dan terkoordinasi, mulai dari penyiapan personel, pengerahan kekuatan, pelaksanaan tindakan pengendalian, hingga penarikan pasukan setelah situasi kembali kondusif. Sistem perintah dan pengendalian yang jelas, didukung oleh kemampuan personel, kepemimpinan komandan lapangan, serta koordinasi antarunsur, menjadi faktor penting dalam memastikan setiap tindakan pengendalian dilakukan secara tepat sasaran dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dengan pelaksanaan pengendalian huru-hara yang efektif, Satbrimob mampu mencegah eskalasi gangguan keamanan, menjaga ketertiban umum, melindungi masyarakat, serta menciptakan kondisi keamanan yang stabil sehingga dapat mendukung terwujudnya stabilitas keamanan nasional.
2. Kendala yang dihadapi Brimob dalam pengendalian huru hara untuk mendukung stabilitas dan keamanan nasional terdiri dari kendala internal dan eksternal. Kendala internal meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, hambatan koordinasi dan sistem komando, serta kendala dalam pengambilan keputusan di lapangan. Adapun kendala eksternal yaitu karakteristik massa yang sulit diprediksi dan provokasi dan infiltrasi pihak ketiga.

B. Saran

1. Satbrimob Polda Sumbar perlu terus meningkatkan kesiapan operasional dalam pengendalian huru-hara melalui pemeliharaan dan peningkatan sarana prasarana, penguatan sistem koordinasi dan komando, serta peningkatan kemampuan personel dalam menghadapi perkembangan situasi di lapangan. Hal ini diperlukan agar setiap pelaksanaan penanganan huru-hara dapat berjalan lebih efektif, terukur, dan mampu menyesuaikan dengan berbagai bentuk ancaman yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
2. Perlu dilakukan peningkatan kemampuan deteksi dini dan pemetaan potensi gangguan keamanan dalam setiap kegiatan unjuk rasa, khususnya terhadap kemungkinan perubahan dinamika massa, tindakan provokasi, maupun infiltrasi pihak ketiga yang dapat memicu terjadinya huru-hara. Dengan adanya informasi yang akurat dan koordinasi yang baik antarunsur terkait, Satbrimob dapat mengambil langkah pengendalian secara lebih cepat dan tepat sehingga mampu menjaga stabilitas keamanan nasional serta menciptakan kondisi yang aman dan kondusif bagi masyarakat.